

SEJARAH PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ILMU AKHLAK

Muhammad Hasbi Nabil, Jidan Muzadi, Maftuh Ajmain

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

e-mail: Hasbi.nabil@icloud.com, muzadijidan@gmail.com, maftuh@uinbanten.ac.id

ABSTRACT

Moral science is one of the branches of science that studies morality and ethics in human life. The history of the growth and development of moral science can be seen from several periods, namely the classical period, the medieval period, the modern period, and the contemporary period. In each period, moral science underwent significant development, both in terms of concepts, theories, and applications. This article also discusses important figures who played a role in the development of moral science, such as Imam Ghazali, and Ibn Khaldun. By understanding the history of the growth and development of moral science, it is hoped that it can provide broader insights into the importance of moral science in human life.

Keywords: Moral Science, History Of Growth, Development Of Moral Science.

ABSTRAK

Ilmu akhlak merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang moralitas dan etika dalam kehidupan manusia. Sejarah pertumbuhan dan perkembangan ilmu akhlak dapat dilihat dari beberapa periode, yaitu periode klasik, periode abad pertengahan, periode modern, dan periode kontemporer. Pada setiap periode, ilmu akhlak mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari segi konsep, teori, maupun aplikasi. Artikel ini juga membahas tentang tokoh-tokoh penting yang berperan dalam perkembangan ilmu akhlak, seperti Imam Ghazali, dan Ibn Khaldun. Dengan memahami sejarah pertumbuhan dan perkembangan ilmu akhlak, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang pentingnya ilmu akhlak dalam kehidupan manusia.

Kata Kunci: Ilmu Akhlak, Sejarah, Pertumbuhan, Perkembangan.

PENDAHULUAN

Sebagai bagian integral dari diri manusia akhlak telah ada sejak awal manusia. Akhlak sudah ada dalam diri seseorang sejak lahir. Ini karena setiap orang memiliki intuisi dan naluri yang mampu membedakan mana yang benar dan salah, layak dan tidak layak, dan sebagainya. Artinya, tanpa ajaran apapun dari luar, manusia memiliki sensor alami untuk menilai berbagai hal sebagai positif atau negatif.

Walaupun seseorang secara alami memiliki naluri dan intuisi baik, lingkungan juga dapat mempengaruhi pola kehidupan pribadi mereka. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pengaruh negatif atau buruk dari luar terlalu kuat dan mempengaruhinya setiap hari atau setiap saat. Akibatnya, naluri dan intuisi baik secara bertahap akan

terkontaminasi oleh pengaruh buruk, dan akhirnya pengaruh buruk akan bersaing dengan naluri baik dalam membentuk pola perilaku seseorang.

Di era global sekarang ini, kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menjadikan kehidupan manusia secara teknologis memperoleh banyak kemudahan dalam hidup manusia¹ untuk mengatasi berbagai problematika kehidupan. perkembangan ilmu pengetahuan dan sains seharusnya memantik kesadaran setiap orang untuk dapat mengendalikan dirinya. Akan tetapi, perkembangan tersebut belum mampu menumbuhkan kesadaran perilaku. Tidak hanya itu, ilmu

¹ Aswan Sahlan & Angga Teguh Prastyo, "Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter" (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), p. 13.

pengetahuan seringkali tidak mengindahkan aspek moralitas.² Kehidupan masyarakat telah banyak diubah oleh kemajuan sains dan teknologi. Namun, yang menyedihkan adalah perubahan yang terjadi cenderung menyebabkan krisis moral. Sangat banyak sekali permasalahan mengenai akhlak di masa kini, untuk menjawab tantangan tersebut kita harus melihat kembali sejarah mengenai akhlak dan bagaimana pertumbuhan dan perkembangan ilmu akhlak tersebut. Melacak sejarah dan perkembangan akhlak (etika) berarti melacak adat istiadat yang sudah lama dimiliki setiap individu, keluarga, dan masyarakat. Bahkan, Ayatullah Makarim Asy-Syirazi menegaskan bahwa bibit-bibit pembahasan akhlak sudah muncul berbarengan dengan pertama kalinya manusia menginjakkan kaki dimuka bumi ini.³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mengumpulkan beberapa sumber.

Sumber pada penelitian ini yaitu Buku-buku yang membahas ilmu akhlak dimulai dari pengertian, sejarah pertumbuhan dan perkembangan ilmu akhlak, Artikel-artikel tentang Sejarah ilmu akhlak yang dipublikasikan di jurnal-jurnal akademik, Website yang membahas tentang perkembangan ilmu akhlak. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur untuk mengumpulkan data tentang sejarah ilmu akhlak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan disesuaikan dengan pendekatan penelitian. Jika pendekatan penelitian kuantitatif terdiri dari statistika deskriptif, hasil uji asumsi dan hasil uji hipotesis kemudian dianalisis secara kritis. Jika pendekatan kualitatif berupa tema-tema hasil analisis kualitatif yang dilakukan.

SIMPULAN

Isi kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian bukan rangkuman hasil penelitian. Kesimpulan dan saran dibuat secara ringkas, jelas dan padat didasarkan pada hasil dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Marhani, *Diskursus Teoritik Akhlak Al-Ghazali*. Sulawesi selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

JURNAL

Sahlan Aswan & Teguh Prastyo Angga, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

WEBSITE

<https://dharriqo96.blogspot.com/2017/05/sejarah-pertumbuhan-dan-perkembangan.html?m=1>
Diakses pada 24-02-2025

² Dr. Hj. Marhani, Lc. M. Ag, "Diskursus Teoritik Akhlak Al-Ghazali", (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), p.7

³ <https://dharriqo96.blogspot.com/2017/05/sejarah-pertumbuhan-dan-perkembangan.html?m=1>
Diakses pada 24-02-2025